

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017

Magda Roswyda*, Putriana Salman, Kamsariaty

Abstract: This study aims to (1) determine the effect of audit delay, (2) determine the effect of audit delay on audit audits, (3) audit of audit information on audit behavior, (3) performance audit at the Indonesia Securities audit 2015-2017. This study uses purposive sampling technique. An intelligent sample of 19 companies from 42 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017, research data analyzed 57. Data analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression. The results showed (1) the size of the company had no significant effect on audit delay, proved the regression coefficient -1,148; significant value (0.199 > 0.05). (2) the complexity of operating the company has no significant effect on audit delay, proven regression coefficient = 13.420; significant value (0.194 > 0.05). (3) the type of opinion has a significant effect on audit delay, proven regression coefficient 203.3365; significant value (0,000 < 0,05).

Keywords: *company size, complexity of company operations, type of opinion, audit delay*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay, (2) mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay, (3) mengetahui pengaruh opini audit terhadap audit delay, pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah 19 perusahaan dari 42 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 57. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, terbukti koefisien regresi -1,148; nilai signifikan (0,199 > 0,05). (2) kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, terbukti koefisien regresi = 13,420; nilai signifikan (0,194 > 0,05). (3) jenis opini berpengaruh signifikan terhadap audit delay, terbukti koefisien regresi 203,365; nilai signifikan (0,000 < 0,05).

Kata kunci: *ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, jenis opini, audit delay*

Latar Belakang

Audit delay dapat merugikan investor karena menimbulkan rumor dari para pelaku pasar modal menjadi tidak pasti (Pricelly, Hardi, dan Yunita, 2012). Pada dasarnya banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya audit delay. Adanya pemenuhan standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit namun juga berdampak pada kualitas dari hasil audit. Ketepatan waktu suatu pelaporan keuangan atas hasil laporan audit dapat mempengaruhi nilai dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dimiliki oleh

perusahaan go public maupun non public. Penyampaian laporan keuangan di Indonesia sangat diperlukan terutama pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Laporan keuangan perusahaan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak eksternal bergantung pada ketepatan waktu auditor dalam mengaudit. Perusahaan yang go public cenderung menghindari terjadinya audit delay, karena jika terjadi penundaan waktu dalam menyajikan laporan keuangan maka informasi yang terkandung dalam laporan informasi tersebut akan kehilangan relevansinya dan tidak akurat lagi bagi pihak eksternal perusahaan. Keterlambatan pelaporan akan menimbulkan reaksi negatif bagi para pelaku pasar modal, atau keterlambatan pelaporan dapat diartikan investor sebagai sinyal yang buruk untuk perusahaan.

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Karena laporan keuangan yang sudah diaudit yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Keberadaan perusahaan pertambangan diharapkan mampu mendukung upaya perwujudan kesejahteraan sosial. Agar harapan ini dapat diwujudkan, maka upaya serius diperlukan dalam mengoptimalkan keberadaan perusahaan pertambangan sebagai pilar ekonomi di Indonesia. Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan audit yang dipublikasikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Alasan memilih judul ini karena ada banyaknya perbedaan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan tersebut.

Tiga variabel dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan jenis opini. Dari beberapa faktor lain yang mempengaruhi audit delay seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, jenis opini, reputasi auditor, laba/rugi, pos-pos luar biasa, serta konvergensi IFRS adalah merupakan faktor yang mempengaruhi audit delay, dipilih tiga variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini dikarenakan antara penelitian-penelitian terdahulu yang dominan berbeda pendapat adalah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan jenis opini. Sedangkan faktor lain yang juga mempengaruhi audit delay cenderung berpendapat sama atau berpengaruh terhadap audit delay, oleh karena itu dalam penelitian ini, difokuskan pada faktor yang dominan berbeda pendapat dengan penelitian terdahulu yaitu variabel ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan jenis opini yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

Kajian Literatur

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut (Purnama, 2016). Menurut Dwi Hayu (2013) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap audit delay. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin kecil audit delaynya.

Menurut Malinda (2015) Auditor sebagai pihak yang independen didalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangann yang diauditnya. Opini atau pendapat auditor merupakan kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit. Saputri (2012) menemukan adanya pengaruh positif antara

oppini audit dengan audit delay. Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat qualified opinion akan menunjukkan audit delay yang relatif lama. Karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit.

Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada lokasi unit perusahaan dan jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya sehingga hal tersebut dapat menyebabkan audit delay, yang merupakan akibat langsung dari pembagian pekerjaan dan pembentukan departemen yang berfokus pada jalan unit yang berbeda (Malinda, 2015). Selanjutnya, Malinda (2015) menjelaskan bahwa antara kompleksitas perusahaan yang dilihat dari diversifikasi bisnis operasi klien dan jumlah anak perusahaan klien berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal tersebut dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas perusahaan. Apabila perusahaan memiliki anak perusahaan, maka perusahaan akan mengkonsolidasikan laporan keuangannya. Selanjutnya auditor mengaudit laporan konsolidasi perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat lingkup audit yang dilakukan oleh auditor semakin luas, sehingga berdampak pada waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya.

Metode Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan tahun 2014-2016 yang terdaftar di BEI (Malinda, 2015 : 54). Menurut data pada website www.idx.co.id yang ada di BEI adapun perusahaan-perusahaan tersebut dicantumkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk	22	SMMT	Golden Eagle Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	23	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
3	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	24	MYRX	Hanson Internasional Tbk
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	25	HRUM	Harum Energy Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	26	INDY	Indika Energy Tbk
6	BUMI	Bumi Resource Tbk	27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
7	BYAN	Bayan Resource Tbk	28	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
8	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	29	KOPI	PT Mitra Energy Persada Tbk
9	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	30	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
10	CNKO	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk	31	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	32	MITI	Mitra Investindo Tbk
12	CTTH	Citatah Tbk	33	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
13	ITTG	Leo Invesments Tbk	34	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
14	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	35	PLAS	Polaris Investama Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	36	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
16	FIRE	PT Alfa Energy Investama Tbk	37	MYOH	Samindo ResourcesTbk
17	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	38	SMRU	SMR Utama Tbk
18	ENRG	Energi Mrga Persada Tbk	39	SQMI	Renuka Coalindo Tbk
19	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	40	SUGI	Sugih Energy Tbk
20	PTBA	Bukit Asam Tbk	41	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	42	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah), 2018

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi (Malinda, 2015). Teknik pengambilan sampel ini yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2015-2017
2. Perusahaan pertambangan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan dimana didalamnya terdapat data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tahun 2015-2017 tersebut telah diaudit.

Tabel 2. Pengeliminasian Populasi dan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2015-2017	42
2.	Perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan dimana didalamnya terdapat data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tahun 2015-2017 tersebut telah diaudit.	19
Jumlah yang tidak memenuhi kriteria		23
Jumlah Populasi		42
Jumlah Sampel		19

Sumber : www.idx.co.id (data diolah), 2018

Tabel 3. Sampel perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk	11	INDY	Indika Energy Tbk
2	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk	12	BYAN	Bayan Resources Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk	13	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	16	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk	17	MYOH	Samindo Resources Tbk
8	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	18	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk
9	CNKO	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk	19	MITI	Mitra Investindo Tbk
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk			

Sumber : www.idx.co.id (data diolah), 2018

Definisi operasional variabel pada penelitian ini meliputi semua variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay. Audit delay adalah rentang waktu lamanya hari dalam penyelesaian proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Malinda (2015). Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

Untuk variabel independen terdiri dari:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Pengukuran Variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio (Malinda, 2015).

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset**2. Jenis Opini**

Opini audit yaitu opini yang terdapat dalam laporan audit yang merupakan pernyataan pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan atas audit yang dilaksanakan dengan menggunakan standar auditing dan atas temuan-temuannya (Saputri, 2012). Ada lima jenis opini audit yang diberikan auditor kepada perusahaan. Dalam penelitian ini jenis opini dibagi menjadi dua yaitu opini selain wajar tanpa pengecualian dan opini wajar tanpa pengecualian. Untuk opini selain wajar tanpa pengecualian, variabel ini diukur dengan kode dummy 1. Dan untuk opini wajar tanpa pengecualian diukur dengan kode dummy 0.

3. Kompleksitas operasi perusahaan

Menurut Malinda (2015) Kompleksitas operasi perusahaan merupakan tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang), serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya. Variabel ini diukur menggunakan dummy. Untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan diberi kode 1 dan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi kode 0.

Teknik analisis data yang digunakan diawali oleh statistik deskriptif. Ini adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk table numeric dan grafik. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Dwi Hayu dan Laksito, 2013).

Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi computer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan jenis opini terhadap audit delay sehingga dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Delay, sedangkan variabel independen yaitu Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Opini. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu tabel analisis deskriptif.

Tabel 4. nalisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
audit_delay	57	41	274	78,12	32,854
kompleksitas_operasi_perusahaan	57	0	1	,93	,258
jenis_opini	57	0	1	,02	,132
Ln	57	20,73	31,54	27,2252	3,02964
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2018

Audit delay yaitu jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari, yaitu Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan. dari hasil analisis deskriptif variabel Audit Delay diperoleh nilai maximum atau jumlah hari terpanjang dalam proses penyelesaian audit sebesar 274 hari, dan nilai minimum atau jumlah hari tercepat dalam proses penyelesaian audit sebesar 41 hari, dengan memperoleh rata-rata audit delay sebesar 78,12 hari, dan memperoleh standar deviasi atau besar perbedaan dari jumlah sampel terhadap rata-rata sebesar 32.854. Perusahaan yang memiliki nilai audit delay tercepat atau paling sedikit mengalami proses audit dalam penelitian ini adalah Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016, sedangkan perusahaan dengan nilai audit delay terpanjang adalah perusahaan Bumi Resources Tbk pada tahun 2016.

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada banyaknya jumlah lokasi unit operasinya (cabang). Hasil analisis deskriptif variabel kompleksitas operasi perusahaan diperoleh nilai rata-rata Kompleksitas operasi perusahaan sebesar 0,93 dan standar deviasi sebesar 0,258. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari total observasi yaitu 57 dengan yang memiliki anak perusahaan sebanyak 53 sampel diperoleh

sebanyak 93% dari perusahaan sampel memiliki anak perusahaan dan dari 57 observasi sampel yang tidak memiliki anak perusahaan sebanyak 4 sampel yang artinya 7% dari perusahaan sampel tidak memiliki anak perusahaan.

Tabel.5. Statistik Deskriptif Kompleksitas Operasi Perusahaan

Keterangan	Jumlah	persentase
Memiliki anak perusahaan	53	93%
Tidak memiliki anak perusahaan	4	7%
Total	57	100%

Tabel 6. Statistik Deskriptif Jenis Opini

Keterangan	jumlah	persentase
Wajar tanpa pengecualian	56	98,2%
selain wajar tanpa pengecualian	1	1,8%
Total	57	100%

Langkah selanjutnya adalah membuat analisis uji asumsi klasik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2010). Tabel 10 menunjukkan hasil uji normalitas dengan K-S Test. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov test di atas terlihat bahwa nilai signifikan 0,062 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga data terdistribusi normal.

Tabel.7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,125	57	,062

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel independen lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF) (Ghozali, 2010). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kriteria pengujian :

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak; Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan metode VIF, nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance lebih dari 0,1, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	93,337	24,919		3,746	,000		
kompleksitas_operasi_perusahaan	13,420	10,193	,105	1,317	,194	,987	1,013
jenis_opini	203,365	20,064	,820	10,136	,000	,964	1,037
Ln	-1,148	,882	-,106	-1,301	,199	,953	1,049

a. Dependent Variable: audit_delay

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pendeteksian dalam penelitian ini dilakukan dengan metode glejser. Caranya dengan melihat nilai probabilitas $> 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 9. Hasil uji heteroskedastisitas dengan *glejser*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,539	16,118		2,639	,011
kompleksitas_operasi_perusahaan	,471	6,593	,009	,071	,943
jenis_opini	-9,599	12,978	-,099	-,740	,463
Ln	-1,062	,571	-,251	-1,861	,068

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *glejser* terlihat bahwa nilai signifikansi uji t ketiga variabel independen dengan Absolut Residual (ABS_RES) $> 0,05$. Hal ini berarti bebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (D-W). Jika angka D-W pada hasil Uji Autokorelasi menunjukkan lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3, maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi karena syarat terpenuhi (Yudiatmaja, 2013). Nilai *Durbin watson* pada hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai 2,260, nilai tersebut lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3 ($1 < 2,260 < 3$). Nilai *durbin watson* berada di antara dua angka batasan autokorelasi, maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi karena syarat terpenuhi. Berikut ini adalah tabel 10 hasil uji autokorelasi

Tabel. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,666	,647	19,528	2,260

a. Predictors: (Constant), Ln, kompleksitas_operasi_perusahaan, jenis_opini

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, dan jenis opini terhadap audit delay menggunakan analisis regresi berganda.

Nilai R^2 : 0,666, angka tersebut diatas nilai 0,5, tetapi belum mendekati 1,0, sehingga ada hubungan antarvariabel meski tidak terlalu erat. Nilai Adj R^2 : 0,647, angka tersebut diatas nilai 0,5, tetapi belum mendekati 1,0, sehingga ada hubungan antarvariabel meski tidak terlalu erat. Standard error of the estimate: 19,528. Angka ini lebih kecil daripada deviasi standar variabel audit delay yaitu sebesar 32,854 sehingga dapat dikatakan data memiliki regresi yang baik. Berdasarkan tabel 15 terlihat bahwa diperoleh F hasil hitung sebesar 35,165 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	
1	,816 ^a	,666	,647		19,528	

a. Predictors: (Constant), kompleksitas_operasi_perusahaan, jenis_opini, Ln
b. Dependent Variable: audit_delay

Sumber : Lampiran Output SPSS, 2018

Tabel.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40232,070	3	13410,690	35,165	,000 ^b
	Residual	20212,070	53	381,360		
	Total	60444,140	56			

a. Dependent Variable: audit_delay
b. Predictors: (Constant), kompleksitas_operasi_perusahaan, jenis_opini, Ln

Sumber :Lampiran Output SPSS, 2018

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Terlihat dari nilai koefisien regresi kompleksitas operasi perusahaan pada tabel 16 yaitu sebesar 0,105 dan nilai signifikan sebesar 0,194 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidak adanya anak perusahaan yang dimiliki, tidak berdampak apapun terhadap lamanya waktu pelaporan audit oleh auditor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Altia Widosari (2012) bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Karena adanya anak cabang perusahaan tidak berpengaruh pada auditor untuk mengauditnya.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa jenis opini berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Terbukti dari nilai koefisien regresi jenis opini menunjukkan angka sebesar 0,820 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa opini yang disampaikan oleh auditor memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu pengumuman laporan hasil audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malinda Dwi Aprilianie (2015) bahwa jenis opini memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay yang artinya bahwa audit delay yang relatif lama pada perusahaan yang menerima qualified opinion, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan patner audit, dan perluasan lingkup audit.

Sedangkan pada perusahaan yang menerima unqualified opinion cenderung lebih pendek audit delaynya karena dianggap sebagai berita baik, sehingga perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan.

Tabel.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	93,337	24,919		3,746	,000
Ln jenis_opini	-1,148	,882	-,106	-1,301	,199
kompleksitas_operasi_perusahaan	203,365	20,064	,820	10,136	,000
	13,420	10,193	,105	1,317	,194

a. Dependent Variable: audit_delay

Tabel 13 menunjukkan bahwa hasil hipotesis ketiga dinyatakan tidak berpengaruh. Nilai koefisien regresi sebesar -0,106 dan nilai signifikan sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa variabel kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Dapat disimpulkan bahwa banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya waktu pengauditan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2012) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay dikarenakan besar atau kecilnya total aset tidak berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya pelaporan publikasi laporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Variabel jenis opini berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatun, P.S, 2013, Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Auditor, Dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011), Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Atrasina, BH, 2017. Hasil Penelitian dan Pembahasan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Dwi Apriliane, Malinda, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2013), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Estrini, Dwi Hayu and Laksito, Herry (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011).

- F, Kusumawardani, 2013, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Munafaktur, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ivena dan Yulius, 2012, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Universitas Petra.
- Kartika, A. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Kurnia, R, 2013, Pengaruh Konvergensi Terhadap Personal Fee dan Audit Delay Pada Perusahaan Munafaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Kusumawati, Riyani, 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Gunadarma, Depok.
- Noor Arifa, Alvina, 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Pengembangan Model Audit Delay Dan Audit Report Lag dan Total Lag Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Pramessti, K, Danarti, 2012, Analisis Faktor-Faktor Audit Delay Perusahaan Manufaktur dan Finansial di BEI, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen, Surakarta.
- Pricelly, Erda Muharly, Hardi, dan Julita, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011, <https://media.neliti.com/media/publications/33353-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-audit-delay-pada-perusahaan-property-an.pdf>
- Putri, Yeni Oktavia Melati, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Opini Auditor, Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachman, Dyah Aulia, 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi, STIESIA, Surabaya.
- Saputri, Oviek Dewi, 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sari, Purnama, 2016, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Munafaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015.
- Sebayang, Esynasali Violetta and Laksito, Herry (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2010-2012).
- Sulistyawati, Adriani Ika, Dan Liki Melati, 2016, Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan, Analisis Dan Faktor-faktor Penentunya, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Widosari, S. A. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Diponegoro Jurnal Of Accounting.